

## **Implementasi *Mu'āmalah Māliyah* Mazhab Yayasan Nurul Hayat**

Oleh:

Imron Mustofa

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Email: [Imron\\_mustofa@uinsby.ac.id](mailto:Imron_mustofa@uinsby.ac.id)

**Abstract:** Indonesia with majority Islam as its majority religion, with their obligation to give zakat, donations and alms, needs *role model*. The Nurul Hayat Foundation with all its business units is one of the institutions in *mu'āmalah māliyah* which should be considered as the role model. This article is field research. The results of this study indicate that the Nurul Hayat Foundation is implementing what they call the four commitments (independent, trustworthy, professional (ISO 9001: 2015), and implementing the 5R culture (*mandiri*/concise, *amanah*/neat, *resik*/clean, *rawat*/caring and *rajin*/diligent), and empowering). In institutional governance, Nurul Hayat applies four stages: the planning, organizing, implementing and supervising.

**Keywords:** *mu'āmalah māliyah*, Nurul Hayat, budaya 5R.

### **PENDAHULUAN**

Sejak era Nabi hingga kini seluruh Muslim disyariatkan untuk menunaikan zakat, infak dan sedekat. Ia adalah perintah yang termaktub secara jelas dalam rukun Islam. Untuk menjamin salah satu fondasi mendasar keimanan seorang hamba tersebut perlu dibentuk suatu sistem yang rapi, baik dan transparan. Dalam Islam tata kelola yang rapi dalam *mu'āmalah māliyah* mutlak perlu. Umat dengan segala perannya perlu untuk dapat menjaga stabilitas keberlangsungan kehidupan bersosial secara luas. Salah satu lembaga yang bergerak dalam hal tersebut adalah Yayasan Nurul Hayat. Yayasan yang berdiri tahun 2001 ini merupakan salah satu lembaga yang bergerak dalam bidang pengelolaan perekonomian dan sosial umat. Melalui pelbagai usahanya yayasan ini mampu melebarkan perannya, hingga dapat diakui oleh tidak sedikit masyarakat Indonesia.

Adanya perintah wajib zakat tentu perolehan zakat yang diterima tidak dalam jumlah sedikit. Oleh karenanya perlu adanya kerjasama antara masyarakat, pemerintah dan lembaga pengelola zakat. Saat ini sudah banyak lembaga-lembaga amil zakat dengan sistem modern melalui transfer bank. Ini menunjukkan bahwa kini lembaga amil zakat sudah berkembang pesat. Dengan demikian pemerintah mengeluarkan UU RI Nomor 38 Tahun 1999 Tentang Pengelolaan Zakat yang kemudian digantikan oleh UU Nomor 23 Tahun 2011. Peraturan ini dibuat agar

lembaga–lembaga amil zakat bisa lebih amanah dalam melaksanakan tugasnya. Pengelolaan zakat memiliki beberapa kegiatan yaitu pelaksanaan, pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan. Dengan adanya zakat bisa memenuhi kebutuhan pokok orang yang tidak mampu. Kebutuhan mereka bisa diatasi dengan zakat seperti makan, minum, pemenuhan tempat tinggal dan kebutuhan hidup yang sifatnya mendesak.

Yayasan Nurul Hayat menaungi beberapa kegiatan, zakat, *wakaf*, akikah dan pantai sosial. Untuk menjamin keberlangsungan hidupnya Nurul Hayat memiliki unit usaha sebagai pendukung kemandirian diantaranya dari NH Prima Boga, NH Prima wisata, NH Prima Cipta dalam bidang property, CV Nusa Hikmah, dan Pilar Mandiri yang merupakan koperasi milik sendiri.

Berdasarkan latar belakang di atas, artikel ini hadir guna mengelaborasi beberapa hal yang patut diberi perhatian lebih. Ada beberapa persoalan berkisar proses atau tata kelola dana umat yang dihimpun guna pemberdayaan sosial kemasyarakatan. Faktor-faktor apa yang mempengaruhi perkembangan yayasan ini hingga mampu mengembangkan di banyak daerah di Indonesia. Jawaban dari beberapa persoalan tersebut akan memunculkan tawaran-tawaran konstruktif tentang tata kelola *mu'āmalah māliyah* yang dilakukan oleh lembaga-lembaga sosial dalam Islam. Harapannya akan memunculkan suatu gagasan konstruktif terhadap sistem tata kelola *mu'āmalah māliyah* secara khusus, dan tata kelola kehidupan bermasyarakat berprinsip Islam secara umum. Oleh karena peran yang besar tersebut artikel ini tidak dapat dipandang sebelah mata.

## **KAJIAN TEORI**

### **Tata Kelola Wakaf**

Wakaf atau *waqf* artinya menahan, berhenti, berdiam diri atau berdiri. Dalam istilah *syara'* disebut sebagai menahan suatu benda secara mutlak untuk dimanfaatkan demi umat.<sup>1</sup> Meskipun termasuk perkara sunat, wakaf tidak bisa digolongkan kedalam sedekah biasa. Alasannya, harta yang diwakafkan mesti sesuatu tidak habis dipakai, bermanfaat secara terus-menerus dan tidak dapat

---

<sup>1</sup> Muhammad Yazid, *Fiqh Muamalah Ekonomi Islam* (Surabaya: Imtiyaz, 2017), 246; Nurul Huda et al., *Lembaga Keuangan Islam* (T.t.: Kencana, 2010), 325.

dimiliki secara individu.<sup>2</sup>

Wakaf dijelaskan dalam Q.S. al-Hajj ayat 77. Ayat tersebut menjelaskan bahwa wakaf adalah perintah agama kepada orang-orang beriman sebagai bukti ketaatan mereka kepada Tuhan. A. Yusuf Ali mensinyalir bahwa kalimat “*waf' al al-khayr*” dalam ayat tersebut secara umum mencakup wakaf.<sup>3</sup> Selain itu. Ada juga Q.S. al-Baqarah ayat 261 yang mendeskripsikan bahwa wakaf sejatinya merupakan bukti keberuntungan seorang hamba yang taat serta mampu menjalankannya. Macam Wakaf terbagi menjadi beberapa hal, seperti dari segi tujuannya ada wakaf *ahlī* (khusus, keluarga) dan *khayrī* (umat). Wakaf *ahlī* (*Dhurri*) adalah wakaf bertujuan kepada orang terkhusus. Dalam kajian fikih ini diperbolehkan. Wakaf *khayrī* adalah wakaf teruntuk kepentingan umat (sosial). Jenis ini saat umum di Indonesia utamanya Masjid dan Pondok Pesantren.<sup>4</sup>

Dari segi syarat dan Rukunnya, wakaf berkorelasi *waqif* (palaku wakaf), *mawqūf* (benda wakaf), *nādhīr* (pengelola wakaf) dan *ṣighat* (pernyataan). Hal yang perlu diperhatikan dalam hal ini bahwa pengelola wakaf berhak atas hasil pengelolaan harta wakaf dengan ketentuan tidak melebihi dari 10%. Selain itu ia diharuskan mengelola, memelihara dan memanfaatkan harta tersebut guna peningkatan manfaat yang ditujukan dalam ikrar wakaf.<sup>5</sup>

### **Pentasarufan *Aqīqah***

Berasal dari kata ‘*uquq*, akikah didefinisikan sebagai pencukuran rambut bayi baru lahir dengan disertai penyembelihan kambing. Secara umum, Sebagian ahli fikih menilai hukum akikah wajib, meskipun sebagian lainnya menilai boleh. Meskipun demikian di Indonesia mayoritas Muslim menilai bahwa akikah wajib hukumnya. Bahkan ada anjuran bagi orang dewasa (*bāligh*) tapi belum melaksanakan akikah dianjurkan untuk melaksanakannya bagi dirinya sendiri. Paham yang berkembang dimasyarakat menjelaskan bahwa Nabi melaksanakan akikah untuk dirinya sendiri setelah beliau diangkat menjadi nabi pada umurnya

<sup>2</sup> Yazid, *Fiqh Muamalah...*, 252.

<sup>3</sup> Nurhidayah et al., “Pengelolaan dan Pemanfaatan Wakaf Tanah dan Bangunan”, *Maqdis: Jurnal Kajian Ekonomi Islam*, vol. 2, no. 2 (Juli-Desember, 2017), 168.

<sup>4</sup> Chirun Nisa, “Sejarah, Dasar Hukum, dan Macam-Macam Wakaf”, *Tazkiyah*, vol. 18, no. 2 (Juli-Desember, 2017), 216.

<sup>5</sup> *Ibid*, 257

ke-40 tahun. Jadi orang yang sudah dewasa tidak perlu khawatir untuk terlambat akikah, masih ada kesempatan untuk mengakikahkan diri sendiri saat sudah dewasa.<sup>6</sup>

### **Pelaksanaan Zakat**

Zakat artinya tumbuh dengan subur. Dari arti ini zakat dapat dikatakan sebagai bagian dari harta yang wajib dikeluarkan oleh seorang Muslim yang memenuhi syarat-syarat tertentu (Q.S. al-Baqarah ayat 43). Selain itu zakat memiliki beberapa padanan arti seperti berkah, dan suci.<sup>7</sup>

Zakat memiliki dua bentuk: *fiṭrah* (diri) dan *māl* (harta). Zakat diri wajib dikeluarkan oleh setiap muslim guna memurnikan jiwanya. Zakat harta adalah harta yang diwajibkan untuk disucikan melalui proses pengeluaran zakat. Secara umum kategori barang-barang yang dapat dipergunakan sebagai zakat bermacam-macam, seperti makanan pokok, emas, perak, hasil peternakan, hasil bumi dan barang perdagangan.<sup>8</sup>

Muhammad Daud Ali dalam karyanya *Sistem Ekonomi Islam Zakat dan Wakaf* mengutip pendapat yang menyatakan beberapa syarat bagi seorang yang mempunyai harta untuk diwajibkan berzakat, Islam, merdeka, *niṣab*, milik penuh, dan harta tersebut berupa uang, emas, perak, ternak, barang dagangan, hasil pertanian dan perkebunan.<sup>9</sup> Zakat diperuntukkan kepada orang yang berhak menerimanya (*mustahiq*). Dalam pelaksanaannya zakat dapat difasilitasi oleh seorang *āmil* zakat. Pihak yang disebut terakhir berkewajiban menyalurkan zakat kepada delapan golongan *mustahiq*: fakir, miskin, amil, muallaf, budak, orang memiliki tanggungan hutang, orang yang jihad di jalan Allah, dan musafir.<sup>10</sup>

Dalam mengelola zakat perlu adanya suatu organisasi yang amanah dan komitmen agar zakat bisa disalurkan sesuai syariat. Tentu ini sebagai tugas amil (pelaksana) zakat harus memenuhi beberapa persyaratan. Pertama, pelaksana zakat haruslah orang yang beragama Islam. Kedua, *mukallaf* yaitu orang dewasa

<sup>6</sup> “Profil aqiqah nurul hayat” <http://www.aqiqahnurulhayat.com/harga-aqiqah-sidoarjo>

<sup>7</sup> Muhammad Daud Ali, *Sistem Ekonomi Islam Zakat dan Wakaf* (Jakarta: Universitas Indonesia, 1988), 38; Ismail Nawawi, *Zakat dalam Perspektif Fiqh, Sosial, dan Ekonomi* (Surabaya: Putra Media Nusantara, 2010), 1.

<sup>8</sup> Ibid.

<sup>9</sup> Ibid.

<sup>10</sup> Nawawi, *Zakat dalam Perspektif...*, 70

yang sehat akal pikirnya yang siap menerima tanggung jawab mengurus umat. Ketiga, memiliki sifat dapat dipercaya. Sifat ini sangat penting karena harus ada lembaga yang dipercaya untuk dikenai tanggung jawab. Keempat, mengerti dan memahami hukum-hukum zakat yang menyebabkan bahwa dirinya mampu mensosialisasikan segala sesuatu yang berkaitan dengan zakat kepada masyarakat.<sup>11</sup> Sistem penghimpunan zakat pun pada era ini dapat dilakukan via beberapa metode pembayaran, *counter* penerimaan zakat ataupun transfer rekening bank.

Zakat merupakan sarana untuk menjembatani komunikasi antara pemilik harta dan orang-orang yang memerlukan. Dengannya akan mengikis jarak sosial serta memupuk semangat gotong-royong dan jiwa tenggang rasa antar sesama. Moh. Thoriquddin dalam karyanya *Pengelolaan Zakat Produktif Prespektif Maqasid Al-Syariah Ibnu 'Asyur*, mengutip pendapat Wahbah al-Zuhailly tentang peranan zakat. Menurutnya zakat memainkan empat peran krusial dalam kehidupan manusia. *Pertama*, pemelihara keberlangsungan hidup golongan kurang mampu. *Kedua*, pemelihara keselamatan individu pengeluar zakat. *Ketiga*, penyucian diri dari penyakit batin. *Keempat*, ungkapan rasa syukur seorang hamba atas nikmat dari Tuhan. Oleh karenanya, zakat berperan besar dalam menghapuskan “jurang” sosial yang memisahkan orang kaya dan miskin.<sup>12</sup>

### **Infak dan Sedekah**

Infak berkonotasi sebagai usaha mengeluarkan sebagian harta sebagai bentuk ketaatan atas perintah agama.<sup>13</sup> Sedekah merupakan pemberian suatu hal kepada orang lain dengan tujuan hanya ridho Tuhan.<sup>14</sup> Keduanya menunjukkan suatu usaha untuk membuktikan keimanan kepada Tuhan berupa pengorbanan materi. Meskipun demikian kedua term tersebut dapat bedakan, menjadi infak berhubungan dengan materi saja, sedangkan sedekah lebih luas cakupan maknanya. Ia mencakup segala hal yang memiliki makna memberikan sesuatu materi dan non-materi sebagai bentuk pengorbanan untuk meneguhkan keimanan

<sup>11</sup> Ibid.

<sup>12</sup> Moh. Thoriquddin, *Pengelolaan Zakat Produktif Prespektif Maqasid Al-Syariah Ibnu 'Asyur* (Malang: UIN Maliki Press, 2015), 1; Ali, *Sistem Ekonomi Islam...*, 40.

<sup>13</sup> Muhammad Yazid, *Fiqh Muamalah Ekonomi Islam* (Surabaya: Imtiyaz, 2017), 245.

<sup>14</sup> Yoyok Prasetyo, *Ekonomi Syariah* (Bandung: Aira Mandiri Group, 2018), 28.

kepada Tuhan. Baik Infak maupun sedekah dapat meringankan beban orang lain yang membutuhkan.<sup>15</sup>

Dari perspektif hukum, Infak memiliki hukum yang bervariasi. Wajib jika adalah tanggung jawab, seperti untuk orang tua, nafkah keluarga dan termasuk di dalamnya zakat fitrah dan zakat harta. Sunat adalah infak yang diberikan kepada seseorang yang sedang membutuhkan seperti anak yatim dan fakir miskin, lembaga kesosialan. Haram jika infak tersebut digunakan untuk hal-hal.

Tata kelola infak dan sedekah berpedoman pada dasar manajerial pengelolaan keuangan secara umum. Secara operasional dan fungsional manajemen secara detail yang berhubungan dengan perencanaan pengorganisasian, pelaksanaan, serta pengawasan yang berkaitan dengan dana infak dan sedekah. Dalam tahap awal dalam pengelolaan infak dan sedekah ini perlu dilakukan perlu perencanaan. Perencanaan merupakan suatu proses pemikiran sasaran dan tujuan yang ingin dicapai. Terkait dengan perencanaan, menetapkan suatu sasaran dan tujuan yang akan dicapai, menetapkan bentuk keorganisasian, menetapkan cara penggalan sumber dana dan pendistribusian, penentuan waktu, menetapkan pengelola, dan menetapkan sistem pengawasan.<sup>16</sup>

Pengorganisasian pengelola ini bertujuan untuk mendorong dalam melakukan segala sesuatu dapat secara terorganisir secara baik dan rapi. Kemudian dalam pelaksanaan dapat dibagi menjadi dua, yakni penghimpunan dan pendistribusian infak dan sedekah, petugas infak dan sedekah dalam penghimpunan dana dan penggalan dana harus melakukan sosialisasi diberbagai media, baik melalui media cetak ataupun media elektronik. Disamping itu dalam menggali sumber dana infak dan sedekah ini ada beberapa strategi diantaranya, pembentukan unit pengumpul infak hal ini bertujuan agar mempermudah bagi pengelola dalam menjangkau para donatur, pembukaan rekening bank, dalam pembukaan rekening bank hendaklah dipisahkan antar masing-masing rekening, dengan tujuan agar mempermudah donatur dalam pengiriman dana infak dan sedekah. Dana yang sudah dikumpulkan oleh para petugas layanan infak dan sedekah ini kemudian segera didistribusikan kepada pihak-pihak yang berhak menerima sesuai dengan data, survey, dan penyaringan serta kepada program-

---

<sup>15</sup> Hamdan Rasyid, et al., *Panduan Muslim Sehari-hari* (Jakarta Selatan: WahyuQolbu, 2016), 394.

<sup>16</sup> Nawawi, *Zakat dalam Prespektif...*, 48.

program yang telah ditetapkan. Pendistribusian ini dilaksanakan sesuai dengan program yang telah ditetapkan sesuai skala prioritasnya, yakni pada pemberian beasiswa, pembangunan sarana dan prasarana, pelatihan-pelatihan, dan lain sebagainya.<sup>17</sup>

Tahap terakhir pengawasan. Pengawasan yang harus dilakukan dalam pelaksanaan infak dan sedekah agar berjalan sesuai dengan rencana dan program pengelolaan yang sesuai dengan standar akuntansi yang telah dilakukan. Pengawasan infak dan sedekah ini merupakan sebagai pengukur dan sarana untuk memperbaiki kinerja layanan infak dan sedekah guna untuk memastikan bahwa tujuan dari suatu lembaga sendiri yang sudah dirancang agar dilaksanakan untuk mencapai tujuan suatu lembaga atau badan. Adapun pola pengawasan yang digunakan suatu lembaga atau badan diantaranya, mengukur kinerja dan memperbaiki penyimpangan.<sup>18</sup>

## **METODE PENELITIAN**

Kajian ini merupakan kajian kualitatif yang berfokus pada riset lapangan (*field research*). Metode yang digunakan adalah metode deskriptif-analisis, dengan fokus metode pada penggalian, eksplorasi dan dokumentasi. Tujuannya memperoleh poin-poin penting yang berkaitan dengan tata kelola lembaga yang terjem dalam *mu'āmalah māliyah*.

Sumber data pada penelitian ini berkisar dari individu-individu yang terjun ataupun berkorelasi secara langsung dengan Yayasan Nurul Hayat. Sumber ini kemudian diklasifikasikan menjadi primer dan sekunder. Primer adalah individu atau pihak yang terlibat secara langsung dengan yayasan tersebut, dan sekunder adalah beberapa karya tulis yang memiliki keterhubungan dengan objek kajian.

Hasil temuan dari pelacakan data yang diperoleh kemudian dideskripsikan dan dikaji dari perspektif *fiqh al-mu'āmalah al-Islāmīyah*. Hasil komparasi ini kemudian disajikan secara kritis dan mendalam demi memunculkan poin penting yang patut dipertimbangkan dalam kajian ini. Analisis dilakukan untuk kemudian dilakukan usaha sintesis terhadap beberapa hal yang dirasa penting.

---

<sup>17</sup> Ibid. 49-54.

<sup>18</sup> Ibid. 62.

## PEMBAHASAN

### Sekelumit Profil Yayasan Nurul Hayat

Di prakarsai oleh H. Muhammad Molik, tahun 2001 merupakan titik tolak sejarah Yayasan Nurul Hayat hadir di Indonesia. Berawal dari nama Yayasan Sosial Panti Asuhan (YSPA), yayasan ini berkembang cukup besar. Yayasan ini dikelola dan dinaungi dari keluarga bani hayat memiliki tidak kurang 700 anak binaandi Rungkut. Kantor pusatnya berada di perumahan IKIP Gunung Anyar B-48 Surabaya. Mengusung semangat “lembaga milik umat *nan* mandiri”, Nurul Hayat mengangkat konsep transparansi dan akuntabilitas sebagai jargon pengelolaan dana. Lembaga yang berdiri mandiri ini menggantungkan seluruh operasionalnya kepada hasil dari unit usaha yang dirintis oleh yayasan. Unit usaha ini berfokus kepada layanan *waqf*, zakat, infak serta sedekah.<sup>19</sup>

Untuk memuluskan perannya, Nurul Falah menjalin kerja sama dengan beberapa lembaga lain semisal Sahabat Yatim Dhuafa Indonesia.<sup>20</sup> Mengusung visi “Mengabdikan kepada Allah dengan membangun umat”, Yayasan ini kemudian terjun dalam pelbagai lini, dakwah, pendidikan, sosial, ekonomi serta kesehatan. Tidak lama, eksistensinya secara perlahan telah menjalar di pelbagai daerah, sebut saja Jawa Timur ada di Sidoarjo, Madiun, Gresik, Tuban, Kediri, Bojonegoro, Jember, Malang dan Banyuwangi. Selain itu, yayasan ini juga telah membuka cabangnya di beberapa provinsi lain seperti Jawa Tengah, Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Jawa Barat, Sumatera dan Kalimantan.

Berawal dari usahanya sebagai penghimpun dan penyalur dana infak, zakat, sedekah serta program *Corporate Sosial Responsibility* (CSR). PT. Firdha Prima mulai mempertajam kegiatannya. Muhammad Molik selaku pimpinan PT tersebut memunculkan program bantuan sosial berbentuk sistem beasiswa tahunan dan panti asuhan.<sup>21</sup>

Sebagai sokongan atas Yayasan ini, pada tahun 2002 didirikanlah satu unit usaha yang bergelut dalam bidang *aqīqah*. Bidang ini tampaknya cukup menarik dan mampu menarik tidak sedikit atensi masyarakat luas. Berprinsip memudahkan

<sup>19</sup> M. Efendi ( Zakat Advisor), *Wawancara*, 9 Oktober 2019.

<sup>20</sup> Ibid.

<sup>21</sup> Reni Diah Setyowati, “Strategi Social Entrepreneurship dalam Mewujudkan Kemandirian Lembaga Sosial dan Dakwah Islam: Studi Kasus Yayasan Nurul Hayat Surabaya” (Skripsi—UIN Sunan Ampel Surabaya, 2016), 61-67.

pelanggan dalam persoalan *aqīqah* usaha ini menjelma sebagai tokoh utama yang mendukung perkembangan yayasan yang bernama awal Yayasan Sosial Panti Asuhan (YSPA) tersebut.<sup>22</sup>

Yayasan Nurul Hayat memiliki beberapa lembaga sosial yang dikelola sendiri. Seperti di bidang ekonomi ada PILAR MANDIRI (Pencipta Lapangan Kerja yang Mandiri). Lembaga ini para anggotanya dibina secara langsung agar memiliki jiwa wirausaha dan diberikan bantuan modal usaha. IBUQU (Insentif Bulan Guru Al-Qur'an) merupakan lembaga insentif dan pendampingan usaha ekonomi untuk para anggota khusus guru pengajar Al-qur'an. MATABACA (Majelis Taklim Abang Becak) merupakan program pendampingan dan pemberdayaan ribuan abang becak, pemulung dan pedagang kaki lima di Surabaya, Sidoarjo dan Tuban. Desa Madani merupakan program pembinaan desa yang tertinggal agar bisa menjadi desa yang lebih maju melalui pendirian pusat dakwah dan pemberdayaan ekonomi masyarakatnya.<sup>23</sup>

Di bidang pendidikan ada KEPQ (Kampus Entrepreneurship Penghafal Al-Qur'an) merupakan program pendidikan kewirausahaan bagi para mahasiswa dari keluarga miskin. SAYANG (Sahabat Yatim Cemerlang) merupakan beasiswa untuk para anak yatim. Ada Pesantren Tahfidzul Quran Nurul Hayat yaitu asrama untuk para santri dari keluarga miskin. SAS (Sekolah Anak Sholeh) merupakan program sekolah untuk anak TK dan Paud dari keluarga miskin dengan pengajaran yang berkualitas. Genpres (Generasi Prestasi) yaitu beasiswa untuk keluarga miskin.<sup>24</sup>

Di bidang kesehatan ada Sahabat (Santunan Ibu Hamil dan Pengobatan) merupakan program pemberdayaan ibu hamil untuk didampingi ruhaniyah. Praktis (Praktik Medis Sosial) program untuk pendirian klinik-klinik pengobatan gratis untuk warga miskin yang kini sudah ada 9 klinik yang tersebar di berbagai kota. SIGAB (Aksi Tanggap Bencana) merupakan program bantuan makanan dan obat-obatan saat bencana. Seperti korban letusan Gunung Kelud, Gunung Sinabung dan lainnya. Layanan Ambulance digunakan untuk membantu mengantar dan

---

<sup>22</sup> Ibid.

<sup>23</sup> M. Nur Efendi (Zakat Advisor), *Wawancara*, Sidoarjo, 10 Oktober 2019.

<sup>24</sup> Ibid.

mengurus jenazah.<sup>25</sup>

### **Tata Kelola Infak dan Sedekah**

Dalam penggunaan dana infak dan sedekah adapun kerangka pemikiran dengan dasar pengelolaan secara umum. Dalam sistem pengelolaan memerlukan koordinasi antar sesama sumber daya manusia demi mencapainya suatu tujuan. Pengelolaan dana infak dan sedekah ini diantaranya, perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, serta pengawasan.<sup>26</sup>

Tahap perencanaan Yayasan Nurul Hayat membentuk struktur keorganisasian yang meliputi, Dept. Operasioanal, Dept. Keuangan, Dpt. ZIS, Dept. Usaha Akikah, dan Dept. Laysos. Yang khususnya departemen ZIS yang mengatur pengelolaan dana infak dan sedekah yang disalurkan kepada setiap program kerja yang telah dibuat oleh Yayasan Nurul Hayat. Dengan harapan dapat bekerja sama dengan baik dalam system pengelolaan dana.<sup>27</sup>

Dalam tahap ke dua Yayasan Nurul Hayat dalam bidang ZIS ini ada departemen khusus yang mengelolanya yakni, departemen ZIS yang terdiri dari, Admin ZIS, Zakat Advisor, dan Fundriser, namun juga bekerja sama dengan departemen lainnya untuk membantu penyaluran dana infak dan sedekah ini. Admin ZIS sendiri bertugas untuk mengelola dan menyimpan data-data yang berkaitan dengan infak dan sedekah yang di peroleh dari petugas lapangan ataupun donatur. Yang bertugas sebagai admin ZIS di Yayasan Nurul Hayat cabang Sidoarjo ini Ridha Rahima. Sedangkan Fundriser sendiri bertugas turun dan ke lapangan (survey) dan berhadapan dengan public langsung untuk mengingatkan ataupun mengambil dana infak dari donatur tetap serta memberikan majalah nurul hayat. Petugas fundriser di Yayasan Nurul hayat Cabang Sidoarjo ini ada Ahmad Zaini, Chusnul Huda, Anggit Arman, Nur Asy'ari, Misbachul Munir, Nur Abah Faqih, Imron Rosyadi, Baidhowi. Kemudian departemen ZIS dibantu oleh departemen lainnya untuk proses penyaluran dana infak dan sedekah.<sup>28</sup>

<sup>25</sup> Ridha Rahimah (Admin ZIS), Wawancara, Sidoarjo, 10 Oktober 2019

<sup>26</sup> Nawawi, *Zakat dalam Prespektif...*, 48.

<sup>27</sup> Ridha Rahima (Admin ZIS), Wawancara, 9 Oktober 2019

<sup>28</sup> Ibid.

Dalam tahap pelaksanaan dibagi menjadi dua yakni penghimpunan dana dan pendistribusian dana infak dan sedekah. Dalam hal sosialisasi tentang penghimpunan dan pendistribusian pihak yayasan biasanya melalui media cetak ataupun media sosial, media cetak melalui majalah yang tiap bulannya diterbitkan yang didalamnya mencakup semua laporan kegiatan dari program kemanfaatan yayasan, laporan keuangan, keterangan tentang pengumpulan dana, dan sebagainya dengan tujuan agar donatur mengetahui dana disalurkan dan dimanfaatkan kepada pihak siapa saja dan dimana saja, serta untuk menjadikan daya tarik sendiri ke donatur untuk berinfak dan bersadhaqah namun tidak semua dilaporkan, karena juga melihat faktor kapasitas. Adapun melalui media sosial dengan melalui website Nurul Hayat sendiri, instagram, dan facebook.<sup>29</sup>

Penghimpunan dana ini semua berasal dari donatur saja. Di dalam Yayasan Nurul Hayat ini ada yang menjadi donatur tetap dan tidak tetap. Donatur tetap setiap bulannya akan menyetorkan dana infak dan sedekahnya ke petugas dengan datang langsung ke kantor cabang ataupun ada petugas yang akan mengambilnya ke alamat donatur. Adapun syarat untuk menjadi donatur cukup dengan mengisi formulir sebagai tanda bukti kesepakatan mengenai anggota donatur dan penyaluran dana kemudian diserahkan ke pihak admin untuk di proses guna dimasukkan ke database, dari pihak admin akan menyerahkan ke petugas lapangan atau fundraiser. Sedangkan yang tidak tetap bisa kapan saja dan tidak terikat oleh waktu, biasanya donatur ini memberi bantuan saat keadaan darurat misalnya ada bencana yang harus siap tanggap dibantu dengan melalui penggalangan dana. Untuk prosedur penghimpunan dananya ada petugas dari fundraiser untuk mengingatkan dan mengambil dana dari donatur setiap satu bulan sekali sesuai waktu yang disepakati di awal ke alamat yang sudah dicantumkan anggota donatur tetap, sekaligus juga memberikan majalah yang diterbitkan tiap bulannya.<sup>30</sup>

Ada juga donatur yang datang langsung ke kantor cabangnya dan menyalurkan dana infaknya melalui admin, bisa juga donatur menyalurkan melalui via transfer melalui rekening yang sudah berkeja sama dengan yayasan. Dengan tujuan untuk mempermudah donatur untuk menyetorkan dana infak dan

---

<sup>29</sup> Danial Firdaus (Zakat Advisor), *Wawancara*, 9 Oktober 2019

<sup>30</sup> Romadhon (Fundriser), *Wawancara*, 9 Oktober 2019

sedekah. Di Cabang Sidoarjo ini sudah bekerja sama dengan Mandiri Syariah, BNI Syariah, CIMB Niaga, BRI Syariah, dan BCA. Setelah mentransfer donatur bias memberikan bukti kepada admin ZIS ataupun bias mengirim email ke website cabang Nurul Hayat terdekat.<sup>31</sup>

Dari petugas lapangan yang sudah mengambil dana dari donatur, kemudian diserahkan ke pihak admin ZIS yang bertugas menerima setoran dari petugas lapangan, setelah itu admin melaporkan di departemen keuangan, dari departemen keuangan akan di serahkan ke layanan sosial untuk disalurkan ke program kemanfaatan melalui koordinator di setiap program-program kemanfaatan yang dinaungi oleh Yayasan Nurul Hayat.<sup>32</sup>

Pendistribusian dana ini disalurkan kepada masyarakat yang membutuhkan bantuan dan kepada anggota binaan yang sudah menjadi anggota tetap program kemanfaatan Yayasan Nurul Hayat. Dana infak dan sedekah dari donatur akan di salurkan oleh pihak layanan sosial kepada koordinator program setiap bulan sekali sesuai dana yang di anggarkan oleh pihak yayasan, terkecuali ada permasalahan yang harus di bantu maka dana alokasi akan di tambah kan. Di dalam Yayasan Nurul Hayat termasuk juga di cabang Sidoarjo sendiri memiliki anggota binaan anak yatim piatu yang di beri bantuan berupa dana pendidikan yang sesuai waktu yang sudah di agendakan, untuk mendapatkan data-data yang akan menjadi calon anggota binaan, yayasan menugaskan petugas untuk mensurvey ataupun meminta kepada donatur barangkali tetangga ataupun orang yang dikenalnya untuk dijadikan anggota binaan tetap, namun jika ada anak bukan anggota binaan yang akan meminta bantuan, yayasan akan siap memeberi bantuan kepada anak tersebut, dengan syarat sesuai dengan kriteria yang ditentukan oleh pihak yayasan. Tidak sembarangan dalam memberikan bantuan, karena ini juga termasuk amanah dari dana dari donatur yang harus di kelola dengan sebaik-baiknya. Ada juga abang tukang becak dan pedagang kaki lima yang di beri bantuan dan pendampingan modal usaha, ada juga majelis ta'lim yang bergabung di layanan dakwah Nurul Hayat, dan masih banyak anggota binaan lainnya.<sup>33</sup>

Dana infak dan sedekah juga disalurkan kepada korban bencana melalui

<sup>31</sup> Danial Firdaus (Zakat Advisor), *Wawancara*, 9 Oktober 2019

<sup>32</sup> Ridha Rahima (Admin ZIS), *Wawancara*, 9 Oktober 2019

<sup>33</sup> Ibid.

penggalangan dana oleh pihak yayasan, seperti bencana asap yang menimpa saudara kita di Kalimantan, yayasan membuat penggalangan dana untuk memberikan bantuan melalui media sosial, kemudian setelah terkumpul dananya, pihak yayasan akan memberikan dana bantuan kepada coordinator bantuan yang dikirim ke Kalimantan untuk menyalurkan bantuan tersebut, dan masih banyak bantuan yang diberikan kepada korban bencana lainnya. Pendistribusian dana ini cakupannya lebih luas daripada cakupan zakat, penyaluran dana infak ini mencakup dibidang layanan sosial dan dakwah. Namun sampai saat ini Yayasan Nurul Hayat masih belum mengalami kekurangan dana ZIS dalam pengelolaan program-program kemanfaatan ZIS, ini dikarenakan tingkat donator perbulannya selalu meningkat.<sup>34</sup>

Tahap terakhir yakni tahap pengawasan hal ini untuk menjamin bisa tercapainya tujuan dari pengelolaan dana infak dan sedekah. Sebagai lembaga yang dipercaya untuk mengemban amanah terhadap penyalaluran dana kepada pihak yang berhak menerimanya. Dan diharuskannya untuk lebih bertanggung jawab atas semua program-program layanan social dan dakwah yang berkaitan dengan dana infak dan sedekah. Namun untuk pengelolaan dana dan sistem operasional yayasan, Yayasan Nurul Hayat yang merupakan LAZ Nasional ini diawasi oleh dewan pengawas syariah , dan dari struktur keorganisasian yayasan yakni Bapak Ali Aziz yang bertugas sebagai system pengawasan pengelolaan layananan Yayasan Nurul Hayat dan termasuk juga di semua cabang Yayasan Nurul Hayat.<sup>35</sup>

Pemanfaatan dana infak dan sedekah dari Yayasan Nurul Hayat ini di alokasikan ke program kemanfaatan LAZ Nurul hayat. Yang meliputi, Bidang Pendidikan, Bidang Kesehatan, Bidang Pemberdaya Ekonomi, Bidang Dakwah dan Layanan Kemasyarakatan.

Program kemanfaatan Yayasan Nurul Hayat dalam bidang pendidikan meliputi, PAS adalah Pesantren Anak Sholeh yang memberadayakan anak yatim piatu dan fakir miskin dengan menerapkan system asrama pesantren, dengan mengutamakan konsep pembinaan kecerdasan terpadu dalam segi keagaaman ,intelektual, dan etika. Nurul Hayat membuka cabang pesatren anak sholeh di area

---

<sup>34</sup> Ibid.

<sup>35</sup> Danial Firdaus (*Zakat Advisor*), *Wawancara*, 9 Oktober 2019

Surabaya, Gresik, Tuban, Muidun, Malang, Banyuwangi, dan Jember. Dan untuk area Malang di bangun pesantren khusus putri. Total dari kesusruhan santri yang tinggal di PAS ini kurang lebih 230 santri dengan batasan umur 2 tahun sampai 17 tahun. Ada juga PASPENA adalah Pesantren Anak Sholeh Penghafal Al-Qur'an yang merupakan program pembibitan anak yatim dan fakir miskin yang benar-benar bercita-cita ingin menjadi penghafal Al-Qur'an. Selain kegiatan menghafal Al-Qur'an yang tidaklah mudah, para santri juga mendapatkan pendidikan formal dan program pengembangan diri khususnya kursus bahasa Inggris dan computer. Dengan tujuan agar menjadi pribadi yang baik dan mandiri. Dengan target santri dalam 4 tahun sudah menghafalkan 30 juz.<sup>36</sup>

SAYANG adalah Sahabat Yatim Cemerlang ini merupakan program beasiswa bagi anak yatim yang diberikan setiap semester, dan juga pemberian bantuan berupa peralatan sekolah. Tidak hanya memberi bantuan materi saja, namun anak yatim juga mendapatkan pembinaan yang terjadwal setiap dua minggu sekali. Kemudian SAS adalah Sekolah Anak Sholeh merupakan program social yang diberikan kepada anak yang kurang mampu dalam perekonomiannya agar mendapatkan jenjang pendidikan yang lebih layak, sekolah ini berada di area Surabaya yang padat penduduk. Bantuan ini berupa beasiswa yang diberikan ke setiap anak yang sedang menginjak jenjang sekolah PAUD dan TK. Ada juga GENPRES adalah Generasi Prestasi merupakan program apresiasi yayasan berupa beasiswa pendidikan kepada anak yang berprestasi khususnya dalam bidang olah raga dan meruokan anak yang kurang mampu dalam hal perekonomian.<sup>37</sup>

Kesehatan merupakan pokok penting dalam sebuah kehidupan, karena sehat adalah suatu hal yang tak ternilai harganya, maka dari itu kita harus tetap merawat dan menjaga kesehatan dengan sebaik-baiknya. Yayasan Nurul Hayat ini juga memiliki program didalam bidang kesehatan diantaranya, SAHABAT adalah santunan ibu hamil dan pengobatan yang merupakan bantuan kepada ibu yang akan mengalami persalinan yang membutuhkan dana untuk bersalinnya, bantuannya berupa uang tunai yang langsung diberikan kepada pihak yang berhak menerima. Ada PRAKTIS (Praktek medis social) yang merupakan program yang membantu membangun klinik-klinik umum yang didirikan di tempat-tempat padat

<sup>36</sup> Romadhon (Fundriser), *Wawancara*, 9 Oktober 2019

<sup>37</sup> Ridha Rahima (Admin ZIS), *Wawancara*, 9 Oktober 2019

penduduk dengan kriteria menjadi salah satu tempat kantong kemiskinan kota, dan klinik Nurul Hayat sendiri setiap bulannya kurang lebih dikunjungi oleh 1000 pasien. Dengan dibuatnya Program PRAKTIS merupakan bentuk perhatian dan kepedulian yayasan terhadap pentingnya kesehatan bagi masyarakat khususnya orang yang berkekurangan.<sup>38</sup>

Kemudian ada ambulance gratis yang merupakan layanan medis bagi kaum dhuafa yang berketerbatasan biaya karena dengan adanya ambulance gratis bagi orang yang berkekurangan ekonomi sangat berarti untuk membantu mendapatkan pertolongan pertama. Setelah itu ada layanan jenazah, pelayanan ini untuk membantu orang-orang yang berada di area perumahan elit ataupun pedesaan yang membutuhkan pelayanan pengurusan jenazah, dan dimana pengurusan jenazah ini dari memandikan sampai menguburnya dilaksanakan oleh team Nurul Hayat sendiri yang merupakan mereka semua penghafal Al-Qur'an. Dan ada SIGAB yang merupakan aksi tanggap bencana yang memberikan bantuan kepada korban yang sedang mengalami bencana alam baik berupa bantuan obat-obatan, pangan, sandang, dan sebagainya yang dianggap dapat meringankan beban saudara kita yang tertimpa musibah, bencana ini antara lain bencana alam dan bencana kemanusiaan seperti halnya peperangan.<sup>39</sup>

Dalam bidang pemberdayaan perekonomian Yayasan Nurul Hayat membuat beberapa program diantaranya, TAFARUQ adalah tanda cinta penghafal Al-Qur'an yang merupakan program yayasan yang memberikan bantuan dalam bentuk uang tunia yang diberikan setiap bulannya kepada orang yang memiliki hafalan Al-Qur'an, namun dengan syarat berkekurangan dalam perekonomian, hal ini bertujuan untuk membangun semangat dan kegigihannya dalam menjaga hafalan Al-Qur'annya. Ada PILAR MANDIRI yang merupakan program kemanfaatan yang membantu dalam memberikan modal usaha, serta pendampingan sekaligus pelatihan kepada anggota binaan yayasan bertujuan dapat menjalankan kegiatan usahanya sendiri.<sup>40</sup>

Selanjutnya, KAMPUS ENTERPRENEUR penghafal Al-Qur'an yang merupakan bentuk usaha Yayasan Nurul Hayat untuk memberikan bekal kepada

---

<sup>38</sup> Ibid.

<sup>39</sup> M. Efendi ( Zakat Advisor), *Wawancara*, 9 Oktober 2019.

<sup>40</sup> Ibid.

para penghafal Al-Qur'an untuk bisa menjalankan kehidupan yang berkualitas serta lebih baik dan sejahtera kedepannya. Ada IBUQU adalah intensif bulanan guru Al-Qur'an, karena pada dasarnya jasa pengajar sangat besar, hal ini tidak sebanding dengan penghargaan masyarakat yang diberikan kepada guru ngaji, padahal pekerjaan ini sangatlah mulia, mereka bisa mengajarkan anak-anak tentang keislaman dan akhlak yang baik. Agar tidak semakin menipisnya pengajar ngaji, maka yayasan mengapresiasi dan memberikan perhatian atas jasa besarnya berupa bantuan perekonomian kehidupannya.<sup>41</sup>

Yayasan Nurul Hayat juga membuat program kemanfaatan dana infak dan sedekah dalam bidang dakwah dan layanan kemasyarakatan diantaranya, Semarak Dakwah Ramadhan yang berisi kegiatan penuh dilaksanakan di bulan ramadhan diantaranya ada kegiatan muhasabah jelang bulan ramadhan, santunan yang diberikan menjelang hari raya untuk anak yatim dan kaum dhuafa, agenda buka bersama dengan anak-anak yatim piatu binaan yayasan, membagikan tajil bagi pengguna jalan raya, iktikaf dan sholat malam berjamaah, melayani hitung dan jemput zakat, membuka gerai zakat di mall, konsultasi online ke ustad ramadhan, mencetak dan memberikan buku panduan ibadah ramadhan.<sup>42</sup>

Adapun MATA BACA adalah majelis ta'lim abang becak merupakan program kemanfaatan dalam bidang dakwah yang bergerak untuk menyentuh kehidupan agama para abang becak, yayasan melakukan megumpulkan abang becak dengan cara metode kekeluarga yang akhirnya mampu mengumpulkan ribuan abang becak dan kelompok-kelompok majelis pengajian, yang setiap bulannya mereka berkumpul di masjid-masjid yang sudah dijadikan tempat majelis ta'lim dilaksanakan untuk mengaji, tidak hanya mengaji dalam MATA BACA, namun yayasan juga memeberi layanan pengobatan gratis, pinjamana modal tanpa bunga, dan beberapa santunan. Di sidorajo sendiri juga ada kajian yang rutin dilaksanakan di aula gedung Yayasan Nurul Hayat cabang Sidoarjo sesuai waktu yang sudah dijadwalkan, diantaranya ada kajian fiqih, kajian hadist bukhori, kajian takziyatun nafis, kajian kitab nasoihul ibad, pembelajaran dan hafalan terjemahan Al-Qur'an per kata.<sup>43</sup>

---

<sup>41</sup> Ibid.

<sup>42</sup> Ibid.

<sup>43</sup> Tim Redaksi Nurul Hayat News, "*Majalah Nurul Hayat Sidoarjo*" (Sidoarjo: Nusa Hikmah

Kemudian ada akikah untuk dakwah desa yang merupakan penyaluran akikah ke pelosok-pelosok desa bertujuan untuk menunjang kegiatan dakwah yayasan ke pada masyarakat di desa yang berkekurangan perekonomiannya. Dan ada juga qurban peduli masuk desa, yayasan yang berpartisipasi dalam memberikan pelayanan dalam berqurban, dengan dimana hewan qurban akan disalurkan kepada kaum dhuafa di desa yang dianggap berkekurangan perekonomiannya, yang per tahunnya diperkirakan melayani kurang lebih 3.748 orang yang berqurban dengan layanan yayasan. Selain itu yayasan juga menyediakan program antar hewan qurban langsung dikirim ke alamat yang dikehendaki peng-qurban, dari keuntungan penjualan hewan qurban digunakan untuk pembiayaan program kemanfaatan lainnya.<sup>44</sup>

Ada Nurul Hayt Dakwah Center yang merupakan pusat pembelajaran masyarakat yang beralamatkan di perim IKIP Gunung Anyar Surabaya, yang didukung dengan beberapa ruang kelas yang sangat layak dan nyaman. Nurul Hayat juga menyediakan beberapa paket-paket pembelajaran keislaman yang meliputi, program pembelajaran bagi orang dewasa, program menghafal Al-Qur'an, program tafsir dan menterjemahkan Al-Qur'an, Kajian kitab Al-hikam dan Riyadussalam, dan juga ada bimbingan ibadah bagi orang muallaf. Selanjtnya ada TERapi Syukur Training Center program yang menyiapkan paket pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia untuk setiap individu ataupun sebuah perusahaan, karena sangat dibuthkannya bagi mereka kehidupan yang maju dan berkembang untuk mencapai kebahagiaan yang haqiqi. Ada beberapa paket seminar dan pelatihan yang disediakan diantaranya, spiritual motivation of success, the miracle of forgiveness, power leadership program, dan masih banyak lainnya.<sup>45</sup>

Adapun Nurul Hayat yang melakukan dakwahnya dalam bentuk media cetak yakni majalah Nurul Hayat News yang menyampaikan beberapa kajian keislaman dan untaian hikmah yang bisa mengena dan dapat membuat donator menantikan majalah diedisi setiap bulannya. Namun majalah ini di peruntukkan untuk mereka yang sudah menjadi donatur tetap yang mana setiap bulannya mereka akan mendapatkan majalah dari para petugas yang mengantarkannya ke

---

Grafika, 2019), 81.

<sup>44</sup> Dewi Ayu Laliyah, (Admin Aqiqah dan Qurban), *Wawancara*, 9 Oktober 2019.

<sup>45</sup> Ridha Rahima (Admin ZIS), *Wawancara*, 9 Oktober 2019.

alamat donatur tetap dan dengan didapatkan cuma-cuma tanpa dipungut biaya sepeserpun.<sup>46</sup>

Berikut kumpulan beberapa berita tentang program pemanfaatan dana infak dan sedekah Nurul Hayat di cabang Sidoarjo yang sudah dilaksanakan: Seragam untuk ilham, Muhammad Ilham Ibrahim siswa kelas 2 yang bersekolah di MI sekitar Jabon, Sidoarjo. Ilham merupakan anak yatim yang ditinggalkan ayahnya sejak kecil dan sekarang ibunya mengalami gangguan jiwa dan tak bisa merawat ilham. Ilham tinggal bersama nenek dan kakeknya yang pekerjaannya sehari-harinya buruh tani, dari penghasilannya nenek dan kakek ilham tidak mampu membiayai sekolah ilham, karena penghasilannya yang tidak menentu. Alhamdulillah, ilham sekarang mendapatkan bantuan dari Yayasan Nurul Hayat lewat program kemanfaatan, NH memberikan bantuan berupa keperluan sekolah seragam dan buku yang menunjang pembelajarannya di sekolah. Dengan bantuan ini diberikan bertujuan untuk menjadikan ilham sebagai generasi berpendidikan yang cerdas dan bermanfaat.<sup>47</sup>

Bantuan pelunasan kontrakan bagi muallaf, Amel merupakan seorang muallaf, ia tinggal bersama kedua anaknya di kontrakan kecil. Sejak amel muallaf sudah tidak dinggap lagi oleh keluarganya, bahkan suaminya pun tiba-tiba meninggalkannya. Akhirnya dengan kerelaan hatinya Amel mencari nafkah sendiri untuk membiayai kehidupannya, ia bekerja menjadi tukang bersih-bersih di sekolahan di daerah Sidoarjo, dari menjadi OG penghasilannya tidak menentu yang menjadikan Amel serba kesulitan. Selama tujuh bulan Amel belum bias melunasi kontrakkannya, Amel mencari pinjaman uang dimana-mana tidak ada, karena pinjamannya sudah banyak untuk membeli makan dan susu kedua anaknya. Alhamdulillah, NH memberi bantuan Amel dari dana infak dan sedekah dengan membayarkan kontrakkannya yang munggak selama tujuh bulan, dengan adanya bantuan ini semoga dapat lebih semangat dalam melakukan kehidupan dan membesarkan anak-anaknya.<sup>48</sup>

### **Pengelolaan Zakat**

Berlakunya UU zakat no. 23 tahun 2011 tentang pengelolaan zakat maka

<sup>46</sup> Romadhon (Fundriser), *Wawancara*, 9 Oktober 2019.

<sup>47</sup> News, “*Majalah Nurul...*”, 92.

<sup>48</sup> *Ibid.* 93.

Yayasan Nurul Hayat mendaftar untuk menjadi Lembaga Amil Zakat Nasional. Dengan beberapa proses yang panjang akhirnya Yayasan Nurul Hayat sudah diresmikan menjadi LAZNAS (Lembaga Amil Zakat Nasional) berdasarkan SK Menteri Agama RI nomor 244 tahun 2015. Ada beberapa syarat agar bisa diterima menjadi LAZNAS, yaitu minimal berdiri di tiga provinsi, jumlah donasi yang dikelola yayasan ada minimalnya, jadi kalo masih sedikit yang dinaungi itu tidak bisa mendaftar sebagai LAZNAS. Juga jumlah lembaga yang dinaungi dan dibina apakah sudah sesuai dengan ketentuan yang ada.<sup>49</sup>

LAZNAS Nurul Hayat tidak hanya menerima zakat saja, akan tetapi juga menerima donasi infak dan sedekah. LAZNAS Nurul Hayat memiliki dua sistem penggalangan dana yaitu toko berkah dan MPZ (Mitra Pengelola Zakat). Toko berkah memiliki beberapa proses. Pertama, yang dilakukan yaitu silaturahmi kepada para owner-owner yang memiliki mitra usaha dengan catatan beliau mensedekahkan baik zakat profesi maupun sedekah bulanan. Disini Yayasan Nurul Hayat akan memberi benefit seperti logo bisa dicantumkan di majalah Nurul Hayat setiap bulan, memviralkan melalui medsos baik facebook maupun instagram, dan secara gratis mendapatkan spanduk setiap bulan. Pengambilan zakat dilakukan oleh petugas Nurul Hayat sendiri yang datang langsung kemudian disalurkan ke program-program dakwah maupun sosial kemanusiaan. Kemudian MPZ (Mitra Pengelola Zakat) merupakan salah satu program yang masuk di kompleks masjid. Dimana masjid tersebut mau menghimpun dana-dana zakat dari para jamaah dan masyarakat. Setelah itu dana yang terkumpul disalurkan ke Lembaga Nurul Hayat kemudian diberikan kwitansi atau surat serah terima sebagai bukti bahwa zakat sudah disalurkan.<sup>50</sup>

Adapun lembaga dari luar yang membutuhkan donasi baik berupa uang maupun material bisa mengajukan meminta bantuan ke Yayasan Nurul Hayat. Cara pengajuan dengan mengisi surat keterangan formulir yang berisi nama lembaga, alamat, dan lainnya. Kemudian akan ada petugas khusus yang mensurvey lokasi tersebut untuk melihat kondisi disekitar memang benar-benar membutuhkan bantuan atau tidak. Jika memang sudah layak mendapat bantuan

<sup>49</sup> Danial F (Zakat Advisor), *Wawancara*, Sidoarjo 10 Oktober 2019

<sup>50</sup> M. Ramadhan (Fundraiser), *Wawancara*, Sidoarjo, 10 Oktober 2019

maka Yayasan Nurul Hayat akan secara otomatis memberikan bantuannya.<sup>51</sup>

Yayasan Nurul Hayat sendiri menerima tiga macam zakat, yaitu zakat fitrah, maal dan profesi. Zakat fitrah merupakan zakat yang diperoleh ketika malam hari raya yang berupa beras sebesar 2,5kg. Biasanya zakat ini langsung diberikan ke kantor cabang terdekat oleh para mustahik. Zakat maal merupakan zakat berupa uang. Zakat ini diserahkan secara langsung oleh mustahik dengan datang ke kantor cabang terdekat. Juga bisa dengan transfer langsung ke rekening Yayasan Nurul Hayat. Zakat profesi merupakan zakat dari para pegawai. Zakat ini diserahkan dengan cara memotong gaji pegawai tiap bulannya. Sehingga bisa langsung masuk ke yayasan.<sup>52</sup>

Sesuai peraturan UU No. 23 tahun 2011 yang ditetapkan, memberi amanat kepada Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat untuk melakukan empat kegiatan. Kegiatan tersebut termasuk penghimpunan, pengelolaan, pendistribusian dan pendayagunaan. Proses penghimpunan harus sesuai kesepakatan dari *mustahik* sendiri untuk menyerahkan zakatnya atau bisa juga petugas yang mengambilnya dari *muzakki*. Proses ini dimaksudkan untuk mendata jumlah zakat yang diperoleh. Kemudian proses pengelolaan meliputi dana yang dihimpun harus sesuai dengan akad. Selanjutnya, dana tersebut didistribusikan melalui berbagai program yang tepat sasaran kepada mustahik. Yayasan Nurul Hayat juga mempunyai badan pengawas untuk mengawasi jalannya prosedur zakat agar sesuai syariat islam. Ini dimaksudkan agar yayasan bisa amanah dalam mengelola semua zakat yang diperoleh. Yayasan Nurul Hayat juga melayani transaksi melalui rekening dengan beberapa bank untuk memudahkan para donatur yang berdomisili jauh, seperti bank BCA, BNI Syariah, Mandiri, Mandiri Syariah.<sup>53</sup>

Yayasan Nurul Hayat memiliki layanan sosial yang bertugas mengumpulkan zakat dari para *muhakki*. Pembayaran zakat sendiri untuk zakat maal minimal sebesar Rp. 25000. Sedangkan zakat fitrah sebesar 2,5 kg. Perolehan zakat tiap bulannya berbeda-beda. Menurut informasi pada bulan Juni 2019 zakat yang diperoleh sebesar Rp. 1.740.780.377 ini mencakup semua perolehan dari keseluruhan kantor cabang Yayasan Nurul Hayat. Terutama pada

---

<sup>51</sup> Ibid.

<sup>52</sup> Ridha Rahimah (Admin ZIS), Wawancara, Sidoarjo, 10 Oktober 2019

<sup>53</sup> M. Nur Efendi (Zakat Advisor), Wawancara, Sidoarjo, 10 Oktober 2019

saat bulan Ramadhan kenaikan perolehan zakat tentunya mengalami kenaikan yang cukup drastis. Zakat fitrah yang diperoleh akan dikumpulkan kemudian di data terlebih dahulu. Jika dana zakat sudah tersalur, sedangkan infak dan sedekah masih mempunyai dana yang lebih maka dana tersebut dimasukkan ke dalam kas yayasan. Digunakan apabila ada kebutuhan yang mendesak. Lalu para bagian layanan sosial akan membagikan kepada orang yang berhak menerima. Orang yang menerima zakat termasuk ke dalam delapan golongan, yaitu fakir, miskin, *gharim*, *riqab*, muallaf, sabilillah dan ibnu sabil. Untuk *riqab* sendiri di zaman ini sudah tidak ada jadi hanya tujuh golongan yang menerima zakat. Meskipun seluruh karyawan itu termasuk petugas amil zakat yang sebagian berhak menerima zakat namun sejauh ini tidak mengambil karena sudah dipenuhi dari hasil unit usaha. Jadi disalurkan 100% untuk para dhuafa. Sedangkan jika zakat maal memakai uang, maka akan disalurkan kepada para dhuafa dan program-program sosial lainnya yang memang dibina oleh Yayasan Nurul Hayat sendiri.<sup>54</sup>

### **Tata Kelola *Aqīqah***

Akikah pada Yayasan Nurul Hayat ini merupakan sebuah unit usaha. Namun untuk kegiatan utama dari yayasan ini sebagai pengelola zakat dan sedekah dari masyarakat yang kemudian akan disalurkan yayasan untuk beasiswa anak yatim, pesantren penghafal al-Qur'an dan juga untuk pemberdayaan dhuafa. Jadi Yayasan Nurul Hayat juga berpesan sebagai lembaga pemberdayaan masyarakat.

Penjaringan dana pada yayasan ini menggunakan pelbagai media, seperti *gadget* dan *internet*. Maka dari itu nurul hayat memanfaatkan media informasi seperti *Facebook*, *instagram*, *webside*, *whatsapp* sebagai media untuk mempromosikan usahanya. Dengan tujuan orang lebih mudah untuk mencari informasi tanpa harus datang langsung ke cabang. Tidak hanya itu, yayasan nurul hayat ini juga sudah banyak di minati oleh banyak *public figure* tanah air. Ini juga dimanfaatkan oleh nurul hayat untuk mempromosikan lewat sponsor dan juga lewat media *instagram* artis tersebut. Sehingga memungkinkan untuk nurul hayat mendapatkan banyak pelanggan yang berminat untuk mengikikahkan anaknya.

<sup>54</sup> Ridha Rahimah (Admin ZIS), Wawancara, Sidoarjo, 10 Oktober 2019

Selain itu juga sudah banyak sekali testimoni dari para pelanggan karena kepuasannya dalam pelayanan di Nurul Hayat.<sup>55</sup>

Nurul Hayat sudah bekerja sama dengan pemasok peternakan hewan sehingga memudahkan pemesanan tanpa harus mencari ke peternakan lain. Untuk cabang sidoarjo ini pemasok ternaknya didatangkan langsung dari Probolinggo.<sup>56</sup> Untuk kerja samanya mereka menggunakan tanda tangan kontrak. Jadi pemasok ternak dari probolinggo tersebut di kotrak selama 1 tahun. Jika kontak habis maka akan diperpanjang lagi. Kerjasama tersebut juga pastinya memiliki prosedur yang harus di setuju dan ditandatangani oleh pihak pemasok. Sehingga, seandainya pihak pemasok melakukan pelanggaran salah satu dari prosedur maka akan diputus kontrak dan tidak akan diperpanjang lagi. Untuk cabang Sidoarjo ini masih tetap dengan Pemasok di Probolinggo dan tidak pernah mendapatkan masalah. Setiap cabang di daerah memiliki *suplayer* yang berbeda-beda kota. Hal tersebut bertujuan agar saat pemesanan bisa cepat dan tidak kehabisan hewan ternak.<sup>57</sup>

Terkait prosedur pemesanan akikah, menurut ujaran Dewi Ayu Lailiyati, Nurul hayat memberikan fasilitas yang cukup memadai bagi kepuasan *customer* yang ingin mengakikahkan anaknya. Pihak lembaga dinilai teliti dan konsisten dalam melayani *customer*. Dalam menjalankan bisnisnya, yayasan tersebut mencoba secara maksimal memberikan pelayanan agar tidak menimbulkan kekecewaan. Dari awal berdiri hingga saat ini belum ada *customer* yang kecewa atau tidak puasa dengan layanan di sini.<sup>58</sup>

Dalam menjalankan usahanya pastinya di Yayasan Nurul Hayat memiliki prosedur yang berlaku dalam melayani *customer*. Dimulai dari konsultasi awal dengan *customer service*, kemudian pendaftaran akikah, pemesanan jenis makanan, hingga pengantaran pesanan. Semua harus sesuai dengan prosedur supaya bisa berjalan dengan lancar dan sesuai dengan apa yang diinginkan. Karena di yayasan ini semuanya sudah tersistem.<sup>59</sup>

Untuk pendaftaran akikah bisa dilakukan dengan datang langsung ke

<sup>55</sup> Dewi ayu lailiyati (Admin Aqiqah), *Wawancara*, Sidoarjo, 09 Oktober 2019.

<sup>56</sup> Ridha Rohima (Bagian ZIS), *Wawancara*, Sidoarjo, 09 Oktober 2019.

<sup>57</sup> Dewi Ayu Lailiyati (Admin Aqiqah), *Wawancara*, Sidoarjo, 09 Oktober 2019.

<sup>58</sup> Ibid.

<sup>59</sup> Ridha Rohima (Bagian ZIS), *Wawancara*, Sidoarjo, 09 Oktober 2019.

kantor cabang. Selain bisa langsung datang ke yayasan nurul hayat dengan mengisi nama, tempat tanggal lahir, email, nomor telepon, dan alamat, Nurul hayat juga menyediakan pendaftaran lewat media online. Yakni bisa dilakukan dengan *via telfon*, *via whatsapp* dan juga bisa dengan *webside*. Akan tetapi jika lewat *webside* nanti masuknya akan ke Surabaya. Kemudian dari Surabaya baru nanti dikeluarkan ke cabang-cabang sesuai dengan alamat yang dicantumkan.<sup>60</sup>

Sebelum awal pemesanan, *customer* dihadapkan dengan *customer service* (CS) untuk mendapatkan informasi yang lebih jelas tentang akikah. Tugas dari *Customer service* yakni melayani dan menerima *customer* yang datang untuk konsultasi atau menanyakan sesuatu yang tidak tau di yayasan ini. Kemudian baru diserahkan kepada admin akikahnya.<sup>61</sup> Jika disebutkan, tugas pokoknya di yayasan ini yakni terima tamu dan mengkat telfon. CS akan menayakan keperluan *customer* yang datang. Jika keperluannya untuk donasi, maka CS akan mengeluarkan kwitansi donasi. Jika ada keperluan dengan layanan sosial maka CS akan menghubungi petugas yang terkait. dan jika keperluannya akikah, maka akan diterangkan tentang akikah. Jadi CS disini bisa disebut juga dengan perantara.<sup>62</sup>

Setelah selesai konsultasi ke CS, maka CS akan input data dan kemudian akan di serahkan kepada admin akikah. Untuk tugas dari admin akikah sendiri yakni lebih fokus ke pengorderan atau pemesanan. Setelah *customer service* menyerahkan input ke admin aqiah, selanjutnya dari admin langsung melakukan tugasnya untuk dilakukannya pendataan yang mau dipesan dan admin akan konfirmasi ke bagian dapur dan pemasok. Untuk pengorderan paling lama yakni 1 bulan sebelum hari pelaksanaan akikah. Dan paling lambat yakni 3 hari. Setelah pendataan selesai, *customer* diberi waktu untuk perbahan data maksimal 3 hari sebelum acara.<sup>63</sup> Tahapan ini mencakup beberapa hal: *pertama*, finalisasi data dengan memastikan validitas data, order ke pihak dapur dan juga ke pihak pemasok, proses penyembelihan dan pada saat hari pelaksanaan acara baru makanan akan dimasak. Proses ini didahului dengan pengiriman foto hewan ternak sebelum disembelih dan sesudah disembelih.<sup>64</sup>

<sup>60</sup> Dewi ayu lailiyati (Admin Aqiqah), *Wawancara*, Sidoarjo, 09 Oktober 2019.

<sup>61</sup> Ridha Rohima ( Bagian ZIS), *wawancara*, Sidoarjo, 09 Oktober 2019.

<sup>62</sup> Nimas (Customer service), *Wawancara*, Sidoarjo, 09 Oktober 2019.

<sup>63</sup> Dewi Ayu Lailiyati (Admin Aqiqah), *Wawancara*, Sidoarjo, 09 Oktober 2019.

<sup>64</sup> Ibid.

Tahap pengolahan pun mencakup beberapa proses. Dimulai dari datangnya stok daging, proses masaknya dilakukan terpisah jadi tidak di kantor cabang. Di sana terdapat dapur khusus untuk proses memasak. Untuk waktu masak dilakukan pada saat hari pelaksanaan. Paling pagi untuk pengiriman yakni jam 7 pagi. Maka pihak dapur harus mengusahakan 2 jam sebelum acara makanan harus sudah siap dan siap untuk dikirimkan. Jadi masaknya biasanya dimulai dari jam 2 pagi atau jam 3 pagi sesuai dengan banyak sedikitnya pesanan. Untuk resep yang digunakan sudah ada sendiri resep rahasia dari pusat yang yang dijamin keamanan dan kelezatannya. Setelah makanan siap barulah disini tugas QC dibutuhkan. Tugas dari QC yakni untuk mengecek kualitas masakan yang akan di sajikan dan dikirimkan. Jadi sebelum di kirim maka akan dilihat dahulu dari segi kualitas dan dari segi rasa nya sudah layak atau belum untuk di kirim ke *customer*. Jadi tugas QC hanya untuk dibagian dapur saja untuk mengontrol, terkadang juga membantu koki untuk memasak

Baru setelah semua makanan sudah di cek kelayakannya, kemudian proses selanjutnya yakni pengiriman ke alamat *customer*. Untuk pengirimannya, yayasan nurul hayat cabang sidoarjo menyediakan 2 mobil dan 3 orang driver yang siap ditugaskan. 1 mobil biasanya bisa hingga 2 pesanan *customer* yang berbeda sesuai dengan banyaknya pesanan. Untuk pengiriman daerah Sidoarjo dan surabaya tidak dikenakan biaya sepeser pun. Namun jika pemesanan luar sidoarjo akan dikenakan tambahan biaya. Seperti contohnya jika pengiriman ke daerah Gempol, maka akan dikenakan biaya pengiriman sebesar 50 ribu rupiah. Sedangkan untuk pengiriman ke daerah pasuruan dikenakan biaya 100 ribu rupiah tergantung jaraknya.<sup>65</sup>

Untuk sistem pembayarannya bisa dengan uang cash atau bisa juga dengan transfer. Peraturan di nurul hayat ini untuk biaya akikah yakni dengan membayar minimal 50% dari harga yang sudah dipesan. Untuk sisanya bisa di bayar saat pengiriman. Hingga saat ini pihak yayasan nurul hayat daerah sidoarjo belum mendapatkan kritikan dari para *customer*. Mereka rata-rata puas dengan pelayanan usaha akikah tersebut. Dengan ini maka nurul hayat berharap akan bertambah lagi *customer* yang memesan dan menjadi pelanggan di yayasan nurul hayat. Untuk

---

<sup>65</sup> Ibid.

kendalanya dalam proses mungkin kemacetan di jalan dalam pengiriman daring ternak dari pemasok atau saat pengiriman ke tempat *customer*. Itu mengakibatkan datangnya tidak tepat waktu dari yang sudah dijadwalkan.<sup>66</sup>

Untuk biaya operasional yayasan nurul hayat ini di kelola oleh admin keuangan. Admin setiap harinya akan merekap hasil yang diperoleh untuk dibuatkan laporan.<sup>67</sup> Unit usaha akikah ini pendapatannya atau laba yang dihasilkan nya murni untuk menggaji karyawan. Jadi setiap cabang akan menyetorkan hasil yang diperoleh kepada pusat nurul hayat yang ada di Surabaya, kemudian barulah pihak Surabaya akan mengakomodir dan memproses hasil laba tersebut untuk dijadikan menjadi gaji karyawan. Jadi gaji karyawan di yayasan nurul hayat ini murni dari unit usaha akikah tersebut. Tanpa mengambil dari zakat, infak dan sedekah.<sup>68</sup>

Di yayasan ini menyediakan 2 bentuk makanan yang dipesan. Yakni dalam bentuk siap saji atau dalam bentuk kotakan. Menu-menu masakan yang diolah pastinya dijamin kelezatannya dan kebersihannya. Sehingga masyarakat tidak perlu khawatir dengan olahan masakannya. Untuk menu olahan sate daging yakni diantaranya; sate kambing, sate komoh, sate buntel-buntel, sate pentul-pentul, sate bebe, sate daging kepala, sate meranggi, dan sate solo. Untuk olahan selain sate nurul hayat menyediakan beberapa olahan masakn juga yakni; Empal, krengsengan, lapis, rending, soto, kare, rawon asem-asem, rica-rica, kambing masak wijen, bakso, gule kacang hijau, rolade kambing, sop kambing.<sup>69</sup>

Untuk menu berikutnya yakni olahan Jertul merupakan singkatan dari jerohan tulang/balungan juga menyediakan berbagai macam olahan makanan yang tidak kalah enakya. Diantaranya yakni; gule, krengsengan, asem-asem, kikil, sop, tongseng, tengkleng, kare, tumis lada hitam jertul, asam manis, rica-rica, mcabai hijau, tumis jertul pete, dan juga rawon. *Customer* dipersilahkan memilih jenis masakan yang sesuai dengan keinginan dan sesuai dengan paket yang dipesan.<sup>70</sup>

Untuk pemesanan jenis paket dan juga harga akikah, nurul hayat

<sup>66</sup> Ridha Rohima (Bagian ZIS), *Wawancara*, Sidoarjo, 09 Oktober 2019.

<sup>67</sup> Dewi Ayu Lailiyati (Admin Aqiqah), *Wawancara*, Sidoarjo, 09 Oktober 2019.

<sup>68</sup> Romadhon (Fundriser), *Wawancara*, Sidoarjo, 09 Oktober 2019

<sup>69</sup> Dewi Ayu Lailiyati (Admin Aqiqah), *Wawancara*, Sidoarjo, 09 Oktober 2019

<sup>70</sup> Ibid.

menyediakan berbagai macam paket. Untuk yang pertama harga paket akikah kambing masak (harga perekor kambing) yaitu Paket Platinum, Paket Super, Paket Puas, Paket Tasyakuran.<sup>71</sup>

### **Pengelolaan Wakaf**

Yayasan Nurul Hayat memiliki banyak program diantaranya program zakat, infak, dan shodaqoh, aqiqoh dan qurban, dan juga program wakaf. Program wakaf di Yayasan Nurul Hayat, meskipun cakupannya tidak seluas program-program yang lain, namun keberadaannya cukup diperhatikan. Pelaksanaan program wakaf di Yayasan Nurul Hayat ini umumnya sama dengan yang biasa kita temui, yaitu wakaf uang untuk membeli tanah. Setelah diadakannya program wakaf, Tim lapangan akan menyampaikannya kepada masyarakat luas tentang apa dan bagaimana jika ingin berpartisipasi dalam program wakaf yang dijalankan. Penyampaian informasi biasanya melalui media sosial, pamflet, brosur, spanduk, dan/ atau mensosialisasikannya secara langsung pada masyarakat dengan cara mendatangi rumah ke rumah oleh Fundraising.<sup>72</sup>

Dalam menjalankan program wakaf ini, orang-orang yang berpartisipasi diberikan penawaran untuk memudahkan mereka yang ingin berwakaf. Ada dua kategori yang bisa dipilih, yaitu kategori khusus dan kategori umum. Untuk pewakaf dari kategori khusus, mereka diberikan opsi berwakaf dengan satu meter tanah, setengah meter tanah, atau seperempat meter tanah. Dari masing-masing pilihan tentunya dengan nominal harga yang berbeda-beda. Sedangkan untuk kategori umum, yaitu wakaf dengan jumlah berapapun disesuaikan dengan kemampuan atau keinginan pewakaf. Yayasan Nurul Hayat membuka kesempatan seluas-luasnya bagi mereka yang ingin berwakaf uang, namun memiliki keterbatasan jumlah dana. Akan tetapi di akhir, tetap akan ada perhitungannya, seperti berapa luas tanah yang ditargetkan, jumlah material untuk pembangunan yang perlukan, serta berapa rupiah yang akan dibutuhkan. Ketika nanti pada batas waktunya jumlah pewakaf dari kategori khusus kurang sesuai jumlahnya, dalam artian belum memenuhi target, maka secara otomatis kekurangan tersebut akan dilengkapi dari pewakaf kategori umum, yaitu pewakaf dengan nominal yang

<sup>71</sup> Ibid.

<sup>72</sup> Danial Firdaus (Zakat Advisor), *Wawancara*, Sidoarjo, 09 Oktober 2019

tidak tentu. Sehingga program wakaf ini akan berjalan sesuai yang diharapkan tanpa ada hambatan yang serius.

Kumpulan dana dari donatur atau pewakaf akan digunakan untuk membeli tanah, dan dari tanah tersebut kan didirikan bangunan semisal panti asuhan, masjid, pesantren yang diperuntukkan kaum dhuafa khususnya binaan Yayasan Nurul Hayat.<sup>73</sup> Berpartisipasi dalam program wakaf tanah dan bangunan ini memiliki banyak manfaat, karena terbatasnya jumlah dana yang dimiliki, seseorang tetap dapat mewakafkan hartanya itu. Karena dalam sistem wakaf uang ini tidak menuntut dengan jumlah yang besar. Selain itu tanah-tanah kosong yang merupakan aset wakaf dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya untuk bangunan wakaf.

Secara umum program wakaf ini memiliki tujuan yaitu, menciptakan suatu potensi dan manfaat baik sosial maupun ekonomis melalui harta benda yang diwakafkan untuk kepentingan umat dan untuk memajukan kesejahteraan umum. Yayasan Nurul Hayat menerapkan sistem wakaf uang, yaitu wakaf dengan uang untuk kemudian dibelikan tanah, yang mana membuka kesempatan bagi siapa saja yang berkeinginan mengikuti program Wakaf Tanah dan Bangunan. Dari tanah wakaf itu, akan didirikan bangunan berupa pondok pesantren, masjid, panti asuhan dan lain sebagainya. Sudah banyak sekali bangunan-bangunan dari tanah wakaf yang berhasil didirikan dari program wakaf ini, baik itu murni dari Yayasan Nurul Hayat sendiri, maupun program wakaf yang bekerja sama dengan yayasan lain.<sup>74</sup>

Untuk program wakaf tanah dan bangunan dari Yayasan Nurul Hayat sendiri, nantinya akan diperuntukkan bagi anak yatim dan dhuafa binaan Nurul Hayat. Meskipun anak yatim yang diampu yayasan tidak selalu ditempatkan di panti asuhan, namun fasilitas itu tetap akan ada. Panti-panti asuhan milik Nurul Hayat diantaranya ada di kota Gresik, Tuban, dan Surabaya. Selain itu ada juga program wakaf tanah dan bangunan yang bekerja sama dengan yayasan lain. Di sini yayasan hanya berperan sebagai penghimpun dana sedangkan untuk pengelolaannya ada lembaga lain yang mengaturnya. Program wakaf kerja sama ini pun juga telah banyak dilakukan. Salah satu contohnya wakaf tanah dan

---

<sup>73</sup> Ibid.

<sup>74</sup> Nur Efendi (Zakat Advisor), *Wawancara*, Sidoarjo, 09 Oktober 2019

bangunan di Palestina untuk mendirikan sekolah dan pesantren yang sekarang ini juga masih dalam proses pembangunan.<sup>75</sup>

Untuk saat ini program terbaru wakaf tanah dan bangunan Yayasan Nurul Hayat yang menggandeng yayasan-yayasan lain seperti Sahabat Yatim Dhuafa Indonesia, ACT (Aksi Cepat Tanggap), dan Sahabat Dhuafa juga telah sampai di tahap penggalangan dana. Program Wakaf Tanah dan Bangunan ini akan berlokasi di daerah Malang, Jawa Timur dan akan digunakan untuk mendirikan panti jompo Pesantren Lansia Husnul Khotimah. Pesantren lansia ini akan mengampu janda-janda tua dan kaum dhuafa yang terlantar dan kurang diperhatikan. Konsep panti jompo ini adalah pesantren, tetapi jelas akan berbeda dengan pondok pesantren yang biasa kita ketahui karena yang diampu adalah orang-orang lanjut usia. Karena konsepnya adalah pesantren, maka para orang-orang tua disini akan dibekali dengan pengetahuan rohani dan ilmu-ilmu agama agar masa tuanya lebih bersahaja.<sup>76</sup>

Selain kedua program wakaf diatas, Yayasan Nurul Hayat juga memiliki program bantuan tersendiri untuk bangunan-bangunan wakaf yang bukan milik Nurul Hayat. Seperti jika ada masjid-masjid umum yang kekurangan dana dan memerlukan bantuan, Yayasan Nurul Hayat akan sebisa mungkin membantu berupa pemberian materi. Atau jika menemui anak yatim yang terhambat sekolahnya karena kekurangan biaya, maka Yayasan Nurul Hayat berusaha merangkul dan memberikan bantuan dana agar anak tersebut bisa kembali bersekolah, tetapi tetap dengan prosedur dan syarat-syarat yang memenuhi sehingga Yayasan tidak sembarangan dalam memberikan bantuan.

Penggalangan dana wakaf bisa dilakukan dengan cara petugas lapangan yang datang kepada donatur untuk mengambil dana tersebut, dapat juga donatur wakaf yang menyerahkan sendiri dengan cara mendatangi kantor Yayasan Nurul Hayat, atau bisa juga melalui transfer. Alur penggalangan dana wakaf, umumnya sama dengan penggalangan dana bagian ZIS (Zakat, Infak, sedekah). Setiap program kerja pasti memiliki divisinya masing-masing. Untuk wakaf, ada tim marketing atau petugas lapangan yang bertugas menginformasikan tentang program wakaf tersebut kepada masyarakat sekaligus mencari donatur. Jika

<sup>75</sup> Ridha Rohima (ZIS), *Wawancara*, Sidoarjo, 09 Oktober 2019

<sup>76</sup> Danial Firdaus (Zakat Advisor), *Wawancara*, Sidoarjo, 09 Oktober 2019

pembayaran dilakukan dengan cara transfer maka donatur bisa mengirimkan melalui bank-bank yang telah bekerja sama dengan Yayasan Nurul Hayat, seperti BNI Syariah, BRI Syariah, Mandiri Syariah, Cimb Niaga Syariah, dan BCA.

Donatur yang berminat mengikuti program wakaf selanjutnya akan diberikan bimbingan tentang prosedur- prosedurnya. Setelah mendapat donatur, tahap selanjutnya adalah pengumpulan dana dari donatur, petugas lapangan akan menyampaikan ke bagian Layanan Sosial. Dari bagian Layanan Sosial akan dilaporkan ke bagian admin setiap dua hari sekali atau paling lama satu bulan, kemudian admin akan melaporkannya kembali ke bagian keuangan atau pusat.<sup>77</sup> Dalam hal penggalangan dan penyaluran dana dari para donatur, Yayasan Nurul Hayat menekankan sikap kehati-hatian, artinya dana-dana tersebut sebisa mungkin tidak akan melenceng dari tujuan utamanya.<sup>78</sup> Untuk menjaga kepercayaan masyarakat terutama para donatur bahwa Yayasan Nurul Hayat telah sesuai dengan 4 (empat) komitmen yang dibuat, mandiri, amanah, profesional (menerapkan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001: 2015 dan menerapkan budaya 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, dan Rajin), dan memberdayakan.

Sesuai ketentuan yang berlaku, rang-orang yang berwakaf ini nantinya akan diberikan sebuah sertifikat dari lembaga. Akan tetapi sertifikat itu bukan sebagai hak milik, melainkan hanya sebuah bentuk serah terima dari lembaga untuk pewakaf.<sup>79</sup> Setelah itu pewakaf akan diberi informasi tentang perkembangan pembangunan tanah wakaf sampai selesai, sehingga pewakaf benar-benar yakin bahwa dana tersebut telah tersalurkan sebagaimana mestinya.<sup>80</sup>

## KESIMPULAN

Tata kelola *mu'āmalah māliyah* yang ditunjukkan oleh Yayasan Nurul Hayat patut mendapat apresiasi. Sistem administratif yang dijalankan oleh yayasan tersebut dibangun dengan fondasi menjemput “bola” untuk diantar kepada yang membutuhkan. Secara umum tata kelola organisasinya mencakup beberapa tahapan: perencanaan pengorganisasian, pelaksanaan, serta pengawasan.

<sup>77</sup> Nur Efendi (Zakat Advisor), *Wawancara*, Sidoarjo, 09 Oktober 2019

<sup>78</sup> Muhammad Romadhon (Fundriser), *Wawancara*, Sidoarjo, 09 Oktober 2019

<sup>79</sup> Nur Efendi (Zakat Advisor), *Wawancara*, Sidoarjo, 09 Oktober 2019

<sup>80</sup> Danial Firdaus (Zakat Advisor), *Wawancara*, Sidoarjo, 09 Oktober 2019

Perencanaan dibentuk terstruktur dan dikendalikan oleh jaringan keorganisasian yang cukup rapi. Tahap pengorganisasian dilakukan dengan pembagian tugas dan tanggung jawab pengelolaan dana. Tahap pelaksanaan dilakukan melalui proses penghimpunan dan pendistribusian dana yang disalurkan kepada orang yang berhak menerimanya. Pengawasan berupa hadirnya badan yang menaungi yayasan tersebut yang memantau perjalanan Yayasan tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

“Profil aqiqah nurul hayat” <http://www.aqiqahnurulhayat.com/harga-aqiqah-sidoarjo>

Ali, Muhammad Daud. *Sistem Ekonomi Islam Zakat dan Wakaf*. Jakarta: Universitas Indonesia, 1988.

Efendi, M. Nur (Zakat Advisor). Wawancara. Sidoarjo, 10 Oktober 2019.

Firdaus, Danial (Zakat Advisor). Wawancara. 9 Oktober 2019.

Huda, Nurul et al. *Lembaga Keuangan Islam*. T.t.: Kencana, 2010.

Lailiyati, Dewi Ayu (Admin Aqiqah). Wawancara. Sidoarjo, 09 Oktober 2019.

Nawawi, Ismail. *Zakat dalam Prespektif Fiqh, Sosial & Ekonomi*. Surabaya: CV Putra Media Nusantara, 2010.

News, Tim Redaksi Nurul Hayat. “*Majalah Nurul Hayat Sidoarjo*”. Sidoarjo: Nusa Hikmah Grafika, 2019.

Nimas (Customer service). Wawancara. Sidoarjo, 09 Oktober 2019.

Nisa, Chirun. “Sejarah, Dasar Hukum, dan Macam-Macam Wakaf”. *Tazkiyah*, vol. 18, no. 2. Juli-Desember, 2017.

Nurhidayani et al., “Pengelolaan dan Pemanfaatan Wakaf Tanah dan Bangunan”. *Maqdis: Jurnal Kajian Ekonomi Islam*, vol. 2, no. 2. Juli-Desember, 2017.

Prasetyo, Yoyok. *Ekonomi Syariah*. Bandung: Aira Mandiri Group, 2018.

Rahima, Ridha (Admin ZIS). Wawancara. 9 Oktober 2019.

Ramadhan, M. (Fundraiser). Wawancara. Sidoarjo, 10 Oktober 2019.

Rasyid, Hamdan et al., *Panduan Muslim Sehari-hari*. Jakarta Selatan: WahyuQolbu, 2016.

Setyowati, Reni Diah. “Strategi Social Entrepreneurship dalam Mewujudkan Kemandirian Lembaga Sosial dan Dakwah Islam: Studi Kasus Yayasan

Nurul Hayat Surabaya”. Skripsi—UIN Sunan Ampel Surabaya, 2016.

Thoriquddin, Moh. *Pengelolaan Zakat Produktif Prespektif Maqasid Al-Syariah*

*Ibnu 'Asyur* (Malang: UIN Maliki Press, 2015).

Yazid, Muhammad. *Fiqh Muamalah Ekonomi Islam*. Surabaya: Imtiyaz, 2017.